

Abstrak
**Akuntansi Aktivitas: Suatu Perbaikan Terhadap
Sistem Akuntansi Tradisional
Studi Kasus Pada PT. Sami Surya Indah Plastik Industri**

A. Sigit Wisnugroho
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

Sistem akuntansi biaya tradisional telah memberi kontribusi yang besar pada pembebanan biaya *overhead* pabrik. Dalam perkembangan selanjutnya, sistem akuntansi biaya tradisional memiliki berbagai kelemahan salah satunya adalah pemakaian pemicu biaya yang diasumsikan dan bukan berdasarkan aktivitas atau kegiatan yang menimbulkan biaya.

Activity-based costing system timbul sebagai suatu kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi biaya yang mampu merefleksikan konsumsi sumberdaya dalam berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk. *Activity-based costing system* adalah sistem yang terdiri dari dua tahap, yaitu: pertama; melacak biaya pada berbagai aktivitas dan tahap kedua; melacak biaya ke berbagai produk.

Tujuan penelitian adalah: 1). Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem pembebanan BOP yang selama ini diterapkan PT. Sami Surya Indah Plastik Industri, 2). Kemudian melihat kondisi atau syarat yang mendukung diterapkannya ABC, 3). Usaha-usaha yang mungkin dapat dilakukan, 4). Dan juga manfaat yang dapat diperoleh PT. Sami Surya Indah Plastik Industri bila menerapkan sistem ABC. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah suatu studi kasus di satu bagian tertentu dari perusahaan yaitu departemen produksi.

Dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk. Hal tersebut karena pemakaian *cost driver* yang berbeda. Pada sistem *activity-based costing* pemakaian *cost driver* lebih bervariasi dibandingkan dengan sistem akuntansi biaya tradisional. Perbedaan tersebut menyebabkan : a). Produk PP (45x 60) mengalami kenaikan sebesar 47,06%, b). Produk PP (56 x 80) mengalami kenaikan sebesar 50,24%, c). STH (45 x 80) mengalami kenaikan sebesar 7,8%, d). STM (50 x 70) mengalami kenaikan sebesar 12,08%, e). STB (50 x 80) mengalami kenaikan sebesar 18,32%, f). STBM (70 x 110) mengalami penurunan sebesar 6,59%, g). JMTM (75 x 115) mengalami penurunan sebesar 11%, h). STMB (75 x 110) mengalami penurunan sebesar 7,5%. i). STMB (75 x 125) mengalami penurunan sebesar 14,35%, j). Terpal Biru (300 x 300) mengalami kenaikan sebesar 26,03%. Perbedaan-perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa sistem *activity-based costing* dapat diterapkan oleh perusahaan.

ABSTRACT
Activity Accounting: An Improvement of the
Traditional Accounting System
Case Study at PT. Sami Surya Indah Plastics Industry

A. Sigit Wisnugroho
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1999

The traditional cost accounting system has given a big contribution in the allocation of factory overhead cost. In the subsequent development, however, this system showed various weaknesses, especially in using "cost drivers" based on certain assumptions not on the activities that cause cost to occur.

Activity-based costing tries to answer the need for cost accounting information which is able to reflect the use of resources in the various activities needed to produce a product. Activity-based costing consists of two stages, firstly: to trace the cost in various activities and secondly: to trace the cost to various products.

The purpose of this research is 1) To know the weaknesses of the system of factories overhead cost assignment as system applied in PT. Sami Surya Indah Plastics Industry, 2) To observe the conditions or prerequisites that support the implementation of the Activity Based Costing (ABC) system, 3) The efforts that should be done, 4) And also the benefits obtained system if it's, applied in PT. Sami Surya Indah Plastics Industry. This research is focused on only one division of the company, i.e. the production department.

The conclusion drawn from data analysis and discussion is that there are differences in the allocation of factory overhead cost to product. This is because there are differences in the use of cost drivers. In the activity-based costing system, the use of cost drivers has more variation than in the traditional cost accounting system. As result of these differences: a). Product PP (45 x 60) increased by 47,06%, b). Product PP (56 x 80) increased by 52,44%, c). Product STH (45 x 80) increased by 7,8%, d). Product STM (50 x 70) increased by 12,08%, e). STB (50 x 80) increased by 18,32%, f). STBM (70 x 110) decreased by 6,59%, g). JMTM (75 x 115) decreased by 11%, h). STMB (75 x 110) decreased by 7,5%, i). STMB (75 x 125) decreased by 14,35%, j) Terpal Biru (300 x 300) increased by 26,03%. These differences indicate that activity-based costing system can be applied by the company.